

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian diatas, peneliti mendapatkan tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa seleksi isu dari Tempo.co cenderung membingkai berita keterlibatan Johnny G Plate dalam kasus korupsi pengadaan proyek BTS Bakti dengan terus memberikan informasi kepada khalayak bahwa Plate merupakan tersangka korupsi yang telah merugikan negara hingga triliunan rupiah. Tempo.co juga mendukung upaya hukum dari Kejaksaan Agung untuk mengusut tuntas kasus tersebut dengan melibatkan berbagai pihak agar mendapatkan hasil yang dapat membuktikan bahwa Johnny G Plate benar-benar bersalah. Dengan *framing* anti-korupsi, Tempo.co berupaya agar khalayak tahu bahwa ada menteri yang merupakan pembantu presiden, tetapi menggelapkan uang rakyat dengan jumlah begitu besar.
2. Berbeda dengan Tempo.co, MetroTV News dari hasil analisis *framing* yang peneliti lakukan, cenderung melihat kasus korupsi ini dengan positif *frame*, yakni mengedepankan anggapan bahwa masih ada celah yang mungkin dapat menunjukkan bahwa Johnny G Plate tidak bersalah atas dukungan Surya Paloh tidak memecat Johnny G. Plate sebagai Sekretaris Jenderal dari Partai Nasdem. Adanya kekhususannya ini menunjukkan sikap Nasdem yang telah disampaikan oleh Surya Paloh yang akan tetap menghormati proses hukum dan mengedepankan prinsip keadilan. MetroTV News juga mengangkat berita tentang proses hukum ini yang harus bebas dari unsur intervensi politik dan tekanan kekuasaan. Oleh karena itu, MetroTV News menggunakan kutipan wawancara dari ahli yang menduga bahwa kasus korupsi Johnny G Plate ini ada campur tangan politik untuk membingkai kasus tersebut.

3. Proses penciptaan realitas menurut Teori Konstruksi Realitas terdiri dari tiga tahapan, yakni eksternalisasi, internalisasi, dan objektivasi. Dalam proses eksternalisasi yang dianggap sebagai kerangka pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi, Tempo.co melihat masalah terdapat pada Menkominfo Johnny G Plate yang telah ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi proyek pengadaan BTS Bakti. Kemudian pada proses internalisasi, Tempo.co melihat bahwa penetapan status tersangka Johnny G Plate ini merupakan buntut adanya keterlibatan Plate pada korupsi proyek BTS Bakti. Sedangkan objektivasi merupakan pembuatan berita yang dilakukan oleh Tempo.co itu sendiri yakni berisi menekankan permasalahan ada pada Johnny G Plate sebagai Menkominfo yang diduga meminta setoran pada proyek BTS Bakti sebesar Rp 500 juta per bulan dan merugikan negara hingga lebih dari Rp 8 triliun.
4. MetroTV News dalam proses eksternalisasinya melihat masalah dalam kasus Johnny G Plate dengan berbagai dugaan adanya campur tangan politik. Lalu proses internalisasi kerangka pemahaman tersebut digunakan oleh MetroTV News untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, MetroTV News menggunakan kutipan berbagai ahli untuk menjelaskan kemungkinan adanya campur tangan politik dibalik keterlibatan Plate pada kasus korupsi BTS Bakti. Kemudian pada objektivasi, MetroTV News menekankan permasalahan pada dugaan adanya intervensi dan campur tangan politik pada kasus korupsi Johnny G Plate.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan diatas, berikut saran dalam penelitian ini:

- a. Saran Akademis
 1. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mencari tahu bagaimana penonjolan dan seleksi isu dalam pemingkiaan yang dilakukan oleh media online Tempo.co dan MetroTV News terkait keterlibatan Johnny G Plate pada kasus korupsi proyek BTS Bakti, karena keterbatasan peneliti dalam

penelitian ini yang hanya menganalisis dari berita yang ditayangkan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis framing yang lebih mendalam hingga dapat melakukan wawancara terhadap jurnalis yang membuat berita tersebut.

b. Saran Praktis

1. Dari delapan berita yang peneliti analisis dari media *online* Tempo.co dan MetroTV New, peneliti menemukan beberapa berita diantaranya tidak menjadi suatu berita yang lengkap. Maka dari itu, peneliti menyarankan khususnya untuk Tempo.co dan MetroTV News untuk membuat berita dengan struktur dan unsur berita yang lengkap dan utuh dalam setiap pemberitaan. Hal ini dapat dilakukan agar media *online* lebih mementingkan kelengkapan berita daripada kecepatan pemberitaan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa realitas yang telah dikonstruksikan dari berita oleh Tempo.co dan MetroTV News sehingga sesuai dengan tujuannya. Kedua media ini terlihat seperti memihak hal yang berbeda dalam kasus korupsi Johnny G Plate. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar Tempo.co dan MetroTV News melakukan *cover both side* dalam setiap pemberitaannya untuk menghindari subjektivitas dalam pemberitaan sehingga khalayak memperoleh informasi yang berimbang.